

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI POKOK
BAHASAN SUDUT PADA SISWA KELAS VII SEMESTER II
DI SMP AL-ISLAM I SURAKARTA
(Penelitian Eksperimen, Tahun Pelajaran 2008/ 2009)**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Oleh

NATALIA ERNAWATI

NIM 410 050 097

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JURUSAN MATEMATIKA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran oleh guru sebagai upaya mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (Wina, 2006: 49).

Dalam dunia pendidikan prestasi merupakan masalah penting dan menjadi tujuan. Guru mengajar dikelas mengharapkan prestasi belajar siswanya baik. Orangtua berharap anaknya yang sekolah naik kelas. Dari nilai prestasi siswa dalam buku rapor terdapat kolom nilai prestasi siswa dan rata-rata prestasi siswa. Ketika dilaksanakan lomba olahraga, A diputuskan menjadi juara. Hasil kejuaraan tersebut diputuskan juri kepada seseorang berdasarkan prestasi yang diraih. Dari contoh-contoh kecil diatas, maka prestasi merupakan tujuan penting dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia.

Salah satu alternative untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemahaman konsep. Konsep merupakan pendekatan dalam suatu pembelajaran. Pendekatan konsep adalah suatu pendekatan pengajaran yang secara langsung menyajikan konsep tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk

menghayati bagaimana konsep itu diperoleh. Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman melalui generalisasi, dan berfikir abstrak. Para ahli psikologi menyadari akan pentingnya konsep, dan suatu definisi yang tepat mengenai konsep belum diberikan. Oleh karena itu konsep merupakan penyajian-penyajian internal dari sekelompok stimulus-stimulus, konsep-konsep itu tidak diamati, konsep-konsep harus disimpulkan dalam perilaku.(Syaiful, 2006: 71).

Lusiana (2005: 66) mengemukakan bahwa kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari sebuah konsep diakibatkan oleh motivasi belajar siswa rendah, perhatian siswa terhadap matematika sangat rendah, gangguan kelas besar, partisipasi aktif siswa rendah sekali, dan kemandirian siswa rendah.

Bertitik tolak dari hasil penelitian diatas dan informasi dari lapangan yang diperoleh gambaran permasalahan pengajaran matematika antara lain: 1) Kurang menguasai materi dari konsep yang diajarkan; 2) Pada umumnya guru jarang menggunakan alat bantu/ peraga dalam mengajar; 3) Kerja kelompok diskusi jarang dilakukan; 4) Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa umumnya hanya mengingat fakta, dan bukan memikirkan konsep; 5) PR yang diberikan kepada siswa tidak dikerjakan dengan baik.

Agar pemahaman konsep diatas dapat dikaji secara terarah maka seiring dengan perkembangan dunia pendidikan pembelajaran *Course Review Horay* menjadi salah satu alternative sebagai pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep. Pembelajaran *Course Review Horay*, merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran

Course Review Horay yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peningkatan pemahaman konsep belajar siswa memerlukan perencanaan dan pendekatan yang sistematis. Dalam penelitian eksperimen ini, diharapkan ada perbedaan pemahaman konsep belajar siswa dalam matematika melalui pendekatan *Pembelajaran Course Review Horay*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap pemahaman konsep belajar matematika. Identifikasi masalah diringkas menjadi empat pernyataan, yaitu:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika.
2. Kondisi Siswa
 - a. Keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar masih kurang, pada umumnya siswa bersikap pasif serta takut / malu bertanya apabila mengalami kesulitan dalam pelajaran.
 - b. Beberapa siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran.
 - c. Siswa malas mencatat dan malas mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - d. Buku pelajaran yang dimiliki siswa masih terbatas hanya pada buku paket.

- e. Siswa belum memanfaatkan sumber belajar yang berhubungan dengan materi pelajaran secara maksimal.
3. Kondisi Guru
- a. Guru menerangkan materi terlalu cepat dan guru tidak memberi penjelasan secara mendetail tentang topik yang sedang dibahas karena mengejar muatan materi yang sangat padat
 - b. Guru dalam mengajar dan memberi contoh materi kepada siswa hanya berorientasi pada buku paket sehingga siswa kurang mendapat variasi soal.
 - c. Guru belum melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik.
 - d. Peran guru sangat dominan sebagai sumber belajar.
 - e. Metode pengajaran yang digunakan guru kurang variasi.
4. Kondisi Proses Belajar Mengajar
- a. Waktu pelajaran matematika yang sedikit dibanding dengan muatan materi dalam kurikulum yang harus diselesaikan.
 - b. Metode pengajaran guru yang monoton dan berjalan satu arah sehingga siswa tidak tertarik dan cepat bosan belajar matematika.
 - c. Komunikasi antara guru dengan siswa masih satu arah sehingga siswa enggan untuk mengemukakan pendapat sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Kurangnya bimbingan untuk menyelesaikan soal.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah diringkas menjadi dua pernyataan, yaitu:

1. Hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan Sudut.
2. Pembelajaran *Course Review Horay* dalam penelitian ini dibatasi pada metode diskusi kelompok kecil yang berjumlah 5 orang dengan strategi pembelajaran menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabanya.

Yang paling dahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel.

3. Pembelajaran Konvensional dalam penelitian ini dibatasi pada cara penyajian materi yang menggunakan metode ceramah dan disertai dengan pemberian tugas yang dikerjakan secara individu.
4. Pemahaman konsep sudut dalam penelitian ini dibatasi pada pemahaman yang menyatakan ulang sebuah konsep sudut serta mengaplikasikan konsep sudut atau algoritma pemecahan masalah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka fokus permasalahan dalam penelitian ini diringkas menjadi dua pertanyaan, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep sudut pada pembelajaran *Course Review Horay* dan pembelajaran konvensional?
2. Apakah nilai rata-rata kelas pada pembelajaran *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas pada pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan secara umum untuk mengembangkan pelajaran matematika dengan pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep. Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk mengetahui besar pengaruh

pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep belajar siswa.

Tujuan penelitian diringkas menjadi dua pernyataan yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep sudut pada pembelajaran *Course Review Horay* dan pembelajaran konvensional. Melalui perbedaan tersebut dapat diberikan makna pembelajaran, sehingga dapat diketahui perbedaan efektivitas pembelajaran ini.
2. Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas pada pembelajaran *Course review Horay* dan pembelajaran konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep sudut pada pembelajaran *Course Review Horay*.
- b. Bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat penelitian bagi guru

Guru dapat memaknai penerapan pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan pemahaman konsep sudut yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

b. Manfaat penelitian bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan nilai hasil belajarnya melalui pembelajaran *Course review Horay* pada pemahaman konsep sudut.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan ide yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran matematika dan sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran yang lain.

d. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat pada pemahaman konsep sudut.